

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian pustaka dan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan komitmen organisasi pada karyawan PT. Indoaluminium Intikarsa Industri. Dari perhitungan persamaan regresi yang diperoleh sebesar  $\hat{Y} = 14,28 + 0,91X$ , yang memiliki arti setiap kenaikan satu skor kecerdasan emosional (X) akan mengakibatkan kenaikan komitmen organisasi (Y) sebesar 0,91 skor pada konstanta 14,28.

Dari perhitungan itu pula, kecerdasan emosional berpengaruh terhadap komitmen organisasi atau semakin baik kecerdasan emosional, maka akan semakin tinggi komitmen organisasinya. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk kecerdasan emosional, maka akan semakin rendah komitmen organisasinya.

Komitmen organisasi ditentukan oleh kecerdasan emosional sebesar 49.32% dan sisanya sebesar 50,68% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti absensi, pelatihan dan kondisi kerja.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan komitmen organisasi pada karyawan PT. Indoaluminium Intikarsa Industri. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi.

Implikasi dari penelitian ini PT. Indoaluminium Intikarsa Industri, harus dapat memberikan kecerdasan emosional yang lebih baik agar timbul komitmen organisasi karyawan.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa rendahnya kecerdasan emosional karyawan akan merendahkan komitmen organisasi. Hal yang perlu dilakukan perusahaan adalah menampung saran dan masukan serta menanggapi dan memberikan solusi atas keluhan-keluhan karyawan. Selain itu, perusahaan juga harus memberikan ketrampilan sosial pada karyawannya untuk dapat selalu bekerja dengan semangat dengan rekan kerja. Hal ini diutarakan karena menurut hasil perolehan skor rata-rata, indikator ketrampilan sosial dalam kecerdasan emosional adalah yang tertinggi, yaitu sebesar 44%. Sedangkan untuk komitmen organisasi, indikator kemampuan untuk bekerja merupakan yang tertinggi, yaitu sebesar 41%. Kemudian menurut hasil perolehan skor rata-rata terendah pada indikator pengaturan diri dalam kecerdasan emosional sebesar 11%. Dan skor rata-rata terendah dalam komitmen organisasi pada indikator keinginan kuat untuk bekerja sebesar 27%.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam meningkatkan komitmen organisasi adalah :

1. Untuk meningkatkan komitmen organisasi PT. Indoaluminium Intikarsa Industri sebaiknya perusahaan menambahkan serta meningkatkan kecerdasan emosional karyawan dengan mengadakan pelatihan kepada karyawan.
2. Pengelolaan diri pada karyawan sekiranya dapat segera diperbaiki oleh perusahaan agar dapat meningkatkan komitmen organisasi karyawan, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.